

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan *deskriptif* dengan pendekatan *survey* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel yang diteliti. Pada penelitian ini meneliti tentang tingkat depresi pada lansia, yaitu menggambarkan atau mendeskripsika gambaran tingkat depresi pada lansiadimasa pandemik Covid-19 di Kelurahan Banjar Tengah, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 4 Desember s/d 12 Desember 2020.

2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan diKelurahan Banjar Tengah Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh lansia di Kelurahan Banjar Tengah Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana dengan jumlah populasi 682 lansia. Data ini sesuai dengan dengan data terakhir di Kelurahan Banjar Tengah pada bulan Januari 2019. Menurut

Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2003, lansia merupakan seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas, dan lansia resiko tinggi merupakan seseorang yang telah mencapai usia 70 tahun keatas. Adapun perubahan dari segi fisik yang di alami lansia yaitu lapang pandang lansia mulai menurun, katarak, penurunan pendengaran, terjadinya penurunan fungsi dari organ tubuh lainnya seperti sel tubuh,dll (Kholifah, 2017) Dari kategori tersebut, maka yang menjadi pupulasi dalam penelitian ini ialah lansia di Kelurahan Lelateng dengan usia 60 tahun keatas.

2. Teknik Sampling

Lansia dengan usia 60 tahun keatas di Kelurahan Banjar Tengah, Kecamatan Negara merupakan responden yang akan menjadi sampel pada penelitian ini. Penghitungan sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : total populasi

e :tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel (10%)(Riyanto, 2020)

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{682}{1 + 682(0,1)^2}$$

$$n = \frac{682}{1 + 6,82}$$

$$n = \frac{682}{7,82}$$

$n = 87,21$, dibulatkan menjadi 87 responden

Berdasarkan perhitungan tersebut maka besar sampel penelitian ini adalah 87 responden, dengan masing-masing sampel untuk setiap lingkungan harus proposional sesuai dengan populasi:

Lingkungan Tengah = $161/682 \times 87 = 20,53$ dibulatkan menjadi 21

Lingkungan Tinyeb = $521/682 \times 87 = 66,46$ dibulatkan menjadi 66

Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *proportional stratified random sampling* yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Stratified random sampling merupakan suatu metode pengambilan sampel dimana populasi yang bersifat heterogen dibagi-bagi dalam lapisan-lapisan (strata) dan dari setiap strata dapat diambil sampel secara acak. Pembuatan strata atau tingkatan dilakukan untuk menghomogenkan populasi, sehingga elemen dalam strata dibuat sehomogen mungkin sedangkan variasi antar strata dibuat seheterogen mungkin.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara pengambilan sampel acak stratifikasi proporsional (*Proportional stratified random sampling*).

Teknik ini dilakukan bila unit penelitian berbeda antara strata yang satu dengan strata yang lain. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi jika menggunakan metode pengambilan sampel acak terstratifikasi, yaitu:

- a. Harus ada data pendahuluan dari populasi mengenai kriteria yang dipergunakan untuk membuat tingkatan.
- b. Harus diketahui dengan tepat jumlah unit penelitian dari setiap strata dalam populasi.
- c. Harus ada kriteria yang jelas yang akan dipergunakan sebagai dasar untuk membuat tingkatan dalam populasi.

Setelah dibuat proporsi, sampel diambil dengan cara dirandom/ acak yaitu acak sederhana (Riyanto, 2019).

Dalam hal ini peneliti menentukan pertimbangan tersebut dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang diambil setelah mendapatkan sampel sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

- a) Lansia yang berusia 60 tahun keatas
- b) Lansia yang fungsi pendengarannya masih berfungsi dengan baik
- c) Lansia yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria Eksklusi

- a) Lansia yang menolak atau tidak bersedia untuk diteliti

3. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat depresi pada lansia

D. Definisi Oprasional

Tabel 1.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|-----------------------------|--|--|---|---------|
| Tingkat depresi pada lansia | Perasaan atau emosi yang dialami oleh lansia, seperti kesedihan, kesusahan, perasaan tidak berguna, kegagalan, putus asa, penyesalan, penarikan diri, dan kecemasan atau kegembiraan, diklasifikasikan sebagai tidak depresi, depresi ringan, depresi sedang, dan depresi berat. | Menggunakan kuesioner (GDS - 15) <i>Geriatric Depression Scale-15</i> dengan 15 item pertanyaan dengan penilaian Pertanyaan yaitu : 5 pertanyaan positif apabila dijawab “ya” =0, “tidak” = 1. 10 Pertanyaan negatif apabila dijawab “ya” = 1, “tidak” = 0 | Tingkat depresi pada lansia di kategorikan menjadi 4 yakni : Skor 0-4 = menyatakan tidak depresi Skor5 – 8 = depresi ringan Skor 9 – 11 = depresi sedang Skor 12 – 15 = depresi berat | Ordinal |

E. Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data (instrumen)

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner. Alat ukur atau instrumen yang digunakan adalah *Geriatric Depression Scale-15*. Menurut Paradela *et al.* (2005) menyatakan bahwa *Geriatric Depression Scale-15* (GDS-15) ialah *short form* dari *Geriatric Depression Scale* yang asli yang dikembangkan oleh Sheikh & Yesavage pada tahun 1986 dari item yang lebih kuat berkaitan dengan deteksi depresi. Secara umum, *Geriatric Depression Scale* menunjukkan akurasi diagnostik yang baik serta sensitivitas, spesifisitas dan reliabilitas yang memadai. Pada uji validitas concurrent menunjukkan nilai $r = 0,896$ (Utami, 2019)

Geriatric Depression Scale – 15 terdiri dari 15 item pertanyaan. Metode penilaian tingkat depresi yaitu dengan memberikan jawaban "ya" atau "tidak" pada setiap pertanyaan. Penilaian ini dibagi menjadi 2 kategori pertanyaan. Untuk soal pada kategori positif, jika jawabannya "ya" = 0 dan "tidak" = 1, maka terdapat 5 soal kategori positif yaitu butir 1, 5, 7, 11 dan 13 dan terdapat 10 soal negatif yaitu butir 2, 3, 4, dan 6, "8", "9", "10", "12", "14" dan "15", jika jawabannya "Ya" = 1, maka "Tidak" = 0. Untuk Penentuan Tingkat depresi dengan cara menjumlahkan skor 1-15 dan diinterpretasikan dengan hasil:

- 1) Skor 0-4 menunjukkan tidak depresi
- 2) Skor 5 – 8 depresi ringan
- 3) Skor 9 – 11 depresi sedang

4) Skor 12 – 15 menunjukkan depresi berat

2. Prosedur Penelitian

a. Prosedur administrasi

Prosedur perijinan penelitian mengumpulkan data melalui tahap sebagai berikut :

- 1) Saat peneliti melakukan studi pendahuluan dengan membagikan kuesioner terhadap 4 lansia, yaitu 2 lansia dari Lingkungan Tinyeb dan 2 lansia dari Lingkungan Tengah.
- 2) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari kampus melalui bidang administrasi persuratan fakultas keperawatan Universitas Ngudi Waluyo di tujukan kepada Kepala Lurah Banjar Tengah, Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana.
- 3) Setelah mendapatkan surat ijin penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke kantor Kelurahan Banjar Tengah dan pada tahap ini, peneliti mendapatkan ijin dari Kepala Kelurahan dan mendapatkan data lansia di Kelurahan tersebut.
- 4) Setelah peneliti mendapatkan data lansia di Kelurahan Banjar Tengah, Peneliti Bertemu dengan ketua senam lansia di Kelurahan Banjar Tengah untuk meminta izin untuk melakukan penelitian.
- 5) Setelah mendapatkan izin dari semua pihak, kemudian peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Banjar Tengah.

b. Asisten peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan 1 orang asisten membantu dalam hal dokumentasi.

c. Prosedur pengambilan sampel

1) Peneliti menentukan teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *proportional stratified random sampling*.

2) Langkah-langkah untuk menentukan sampel dengan teknik *proportional stratified random sampling* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Peneliti menentukan populasi lansia yang memenuhi kriteria yang dipergunakan untuk membuat strata, stratanya berdasarkan wilayah tempat tinggal lansia (Lingkungan) yaitu Lingkungan Tengah dan Lingkungan Tinyeb.

b) Peneliti menentukan dengan tepat jumlah calon responden lansia dari tiap Lingkungan. Di lingkungan Tengah terdapat 161 lansia dan di Lingkungan Tinyeb terdapat 521 lansia.

c) Peneliti lalu menentukan jumlah sampel berdasarkan rumus *Slovin* yaitu berjumlah 87 responden.

d) Peneliti lalu melakukan pengambilan sampel dari masing-masing strata/Lingkungan dengan cara *simple random*/acak sederhana yaitu dengan cara mengundi/melotre calon responden dari tiap lingkungan.

e) Jika pada saat melotre/mengundi dan calon responden tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, maka peneliti mengundi ulang. Hal ini dilakukan oleh peneliti sampai sampel terpenuhi.

d. Prosedur pengambilan data

Dalam pelaksanaan pengambilan data, peneliti tetap menerapkan protokol kesehatan yang ada seperti tetap menggunakan masker, jarak 1m dengan responden, menggunakan handsanitizer sebelum dan sesudah bertemu responden, adapun tahapan pengambilan data sebagai berikut :

- 1) Setelah bertemu dengan calon responden yang sudah di tentukan secara acak dan sesuai dengan kriteria lalu peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan manfaat tujuan penelitian dan bertanya kepada responden apakah mereka bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
- 2) Setelah memahami tujuan penelitian, peneliti menanyakan kesedian responden untuk diteliti, jika responden bersedia maka responden diminta menandatangani surat pernyataan(*informed concent*)kesediaan menjadi responden penelitian. Jika calon responden tidak memenuhi kriteria menjadi responden ataupun tidak bersedia, maka peneliti mencari calon responden yaitu dengan cara mengundi lagi.
- 3) Peneliti mengukur tingkat depresi menggunakan kuesioner. Pengukuran tingkat depresi lansia dilakukan dengan

memberikan kuesioner bagi lansia yang mampu mengisi mandiri setelah peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner. Bagi lansia yang tidak mampu mengisi kuesioner secara mandiri maka peneliti mendampingi responden dengan cara membacakan isi kuesioner dan mengisinya sesuai dengan jawaban responden. Setelah kuesioner terisi, peneliti mengecek kelengkapan jawaban responden lalu menyimpan kuesioner tersebut dalam amplop tertutup.

- 4) Setelah jumlah sampel terpenuhi dengan Lingkungan Tinyeb 66 responden dan Lingkungan Tengah 21 responden, semua data yang di dapatkan kemudian dikumpulkan untuk dilakukan tabulasi lalu dilakukan analisa data.
- 5) Dilakukan pada tanggal 4 Desember s/d 12 Desember 2020
 - a) Pada tanggal 4 Desember peneliti melakukan penelitian pada pagi hari hingga sore hari dan mendapatkan 12 responden.
 - b) Tanggal 5 Desember peneliti mendapatkan 10 responden.
 - c) Tanggal 6 Desember peneliti mendapatkan 8 responden
 - d) Tanggal 7 Desember peneliti mendapatkan 11 responden
 - e) Tanggal 8 Desember peneliti hanya mendapatkan 5 responden karena terhalang cuaca sehingga melakukan penelitian hanya setengah hari
 - f) Tanggal 9 Desember peneliti mendapatkan 12 responden
 - g) Tanggal 10 Desember peneliti mendapatkan 7 responden karena terhalang cuaca

- h) Tanggal 11 Desember peneliti mendapatkan 15 responden
 - i) Tanggal 12 Desember peneliti mendapat 7 responden
- 6) Pada saat peneliti *door to door* menuju ke rumah calon responden yang terpilih pada saat undian, ada beberapa responden yang menolak, selain itu ada juga responden yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi terutama dalam masalah pendengaran. Jadi peneliti harus mengundi lagi untuk mengganti.

3. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan setelah mendapat perijinan dari pihak terkait dan selama penelitian ini peneliti menerapkan prinsip dan etika penelitian meliputi:

a. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent yaitu peneliti memberikan informasi yang relevan kepada calon yang responden/subjek penelitian tentang langkah-langkah, manfaat dan tujuan dari tindakan yang akan diambil saat penelitian untuk mendapatkan persetujuan. Calon responden yang bersedia menjadi narasumber diminta untuk menandatangani formulir persetujuan yang ada tanpa pemaksaan.

b. *Autonomy*

Autonomy memberikan makna kebebasan tidak memaksakan klien tentang hal – hal yang mereka tidak bersedia jelaskan (Reni, 2020). Peneliti menanyakan kepada calon responden bersedia atau tidak untuk menjadi responden, responden menentukan sendiri jika tidak bersedia

peneliti tidak memaksanya. Dalam penelitian ini peneliti menghormati dan menghargai keputusan, hak, pilihan, dan juga privasi responden dengan tidak memaksakan responden.

c. *Beneficence*

Prinsip *beneficence* yang berarti berbuat baik dimana menerapkan tindakan yang menguntungkan klien (Reni Asmara Ariga, S.Kp., 2020). Dalam penelitian ini peneliti dapat memberikan manfaat bagi responden, dimana responden mendapatkan manfaat berupa diketahuinya tingkat depresi yang dialami oleh tiap responden.

d. *Nonmaleficency*

Prinsip *Nonmaleficency* adalah tindakan untuk tidak membahayakan atau merugikan baik secara sengaja maupun tidak sengaja (Ariga, 2020). Peneliti meminimalkan dampak yang merugikan bagi responden. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian ini tidak merugikan responden. Apabila responden merasa tidak nyaman pada saat menjawab kuisioner maka peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk berhenti dan tidak melanjutkannya.

e. *Confidentiality*

Prinsip *Confidentiality* memiliki arti kerahasiaan yaitu kerahasiaan, dimana peneliti harus menjaga kerahasiaan dan privasi klien (Ariga, 2020) Peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini dengan cara tidak menyebarluaskan data responden yang diperoleh kepada pihak yang tidak berkepentingan atau

memusnahkan data yang diperoleh setelah penelitian selesai, dengan cara dibakar, selain itu peneliti menyimpan kusioner diamplop tertutup pada saat pengumpulan data.

f. *Veracity*

Prinsip *veracity* atau kejujuran tidak boleh menyembunyikan suatu kebenaran dari klien (Ariga, 2020). Dimana Peneliti untuk menyampaikan informasi yang benar mengenai tujuan, manfaat dari penelitian ini dengan sejujur – jujur nya.

g. *Justice*

Prinsip *justice* ialah prinsip moral untuk berperilaku adil terhadap semua orang (Ariga, 2020). Menuntut peneliti untuk tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden. Dalam penelitian ini seluruh populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih peneliti sebagai sampel. Peneliti memikirkan baik – baik semua aspek keadilan gender dan hak responden sebelum, selama, dan setelah responden berpartisipasi dalam penelitian untuk mendapat perlakuan yang sama.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. *Editing* (pemeriksaan data)

Jumlah data yang di dapatkan dan di olah data sebanyak sebanyak 87, dimana pada saat proses pengambilan data semua responden bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian dan untuk semua kuisisioner yang diisi

oleh responden sudah terisi dengan lengkap karena peneliti melakukan pengecekan isi kuisisioner yang sudah di jawab oleh responden secara langsung setelah responden selesai mengisinya, jika ada yang terlewatkan peneliti secara langsung melengkapinya didepan responden.

2. *Scoring*

Penentuan nilai dari variabel independen diperoleh dari keseluruhan jawaban kuisisioner *Geriatric Depression Scale-15* (GDS-15) yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan ketentuan :

- a. menunjukkan tidak depresi : Skor 0–4
- b. depresi ringan : Skor 5–8
- c. depresi sedang : skor 9 – 11
- d. menunjukkan depresi berat : Skor 12 – 15

3. *Coding*

Coding dilakukan setelah pengumpulan data dan mengecek kelengkapannya, kemudian peneliti mengubah data yang berupa kalimat atau huruf menjadi data yang berupa angka atau bilangan.

a. *Coding* tingkat depresi:

- 1) Tidak depresi : 1
- 2) Depresi rendah : 2
- 3) Depresi sedang : 3
- 4) Depresi berat : 4

b. Data demografi responden :

1) Usia

60 – 70 tahun : 1

71 – 80 tahun : 2

81 tahun keatas : 3

2) Lingkungan

Tengah : 1

Tinyeb : 2

3) Jenis kelamin

Perempuan : 1

Laki-laki : 2

4) Status perkawinan

Menikah : 1

Belum menikah : 2

Janda/duda : 3

5) Agama

Hindu : 1

Budha : 2

Islam : 3

Katolik : 4

Protestan : 5

6) Pendidikan terakhir

Tidak sekolah : 1

Pendidikan dasar : 2

Pendidikan menengah : 3

Pendidikan tinggi : 4

4. Memasukkan data (*entry data*) atau *processing*

Peneliti melakukan proses memasukkan data ke dalam computer untuk selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan program SPSS (*Package the Social Sciences*) versi 25.

5. *Tabulating*

Sebelum dilakukan tabulasi menggunakan komputer, peneliti terlebih dahulu melakukan tabulasi secara manual. Peneliti melakukan tabulasi data sehingga mudah dijumlahkan, disusun, dan didata untuk disajikan dan dianalisa.

6. Pembersihan data (*cleansing*)

Merupakan suatu kegiatan dalam memproses ulang data yang dimasukkan untuk mengetahui apakah ada kesalahan dan mengelompokkannya dalam bentuk tabel.

G. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat menggambarkan variabel tingkat depresi pada lansia dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi sehingga tergambar fenomena yang menggambarkan variabel yang diteliti yaitu tingkat depresi berdasarkan hasil ukur GDS - 15. Cara perhitungan dilakukan dengan rumus :

$$\text{Presentase} : \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel